



## Manajemen Kesan Mahasiswa dalam Media Sosial Instagram

Irma Juliana

Universitas Jember, Indonesia

Nindi Laili Safitri

Universitas Jember, Indonesia

Muhammad Rijal Izzul Haq

Universitas Jember, Indonesia

Muhammad Ardiansyah

Universitas Jember, Indonesia

Korespondensi penulis : [irmaajuliana18@gmail.com](mailto:irmaajuliana18@gmail.com)

**Abstract.** *At this time, with the existence of the internet, developments in the times have become more advanced with the emergence of various social media that exist today. Instagram is an application where users can upload photos or videos with captions or short descriptions. Everyone definitely wants to do their best to show themselves in order to get recognition from other people. Dramaturgical theory is an approach used to understand impression management in social life. This research uses qualitative methods by collecting data through observation, interviews and documentation. In using Instagram, students manage the impression they want to show to other people through uploads on their Instagram social media account. Female students only display positive impressions as students to build a good image of themselves to others.*

**Keywords :** *impression management, college student, Instagram*

**Abstrak.** Pada saat ini dengan adanya internet yang membuat perkembangan zaman semakin maju dengan munculnya berbagai media sosial yang ada saat ini. Instagram merupakan sebuah aplikasi yang penggunaannya dapat mengunggah foto maupun video dengan diberikan *caption* atau deskripsi singkat. Setiap orang pasti ingin melakukan hal terbaiknya untuk ditunjukkan agar mendapatkan pengakuan dari orang lain. Teori Dramaturgi merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana manajemen kesan dalam kehidupan sosial. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menggunakan instagram mahasiswa mengelola kesan yang ingin ditampilkannya kepada orang lain melalui unggahan yang ada dalam akun media sosial instagram miliknya. Mahasiswi hanya menampilkan kesan - kesan yang positif sebagai seorang mahasiswa untuk membangun citra dirinya dengan baik bagi orang lain.

**Kata kunci :** Manajemen kesan, Mahasiswa, Instagram

## PENDAHULUAN

Pada saat ini dengan adanya internet yang membuat perkembangan zaman semakin maju dengan munculnya berbagai media sosial yang ada saat ini. Pada saat ini masyarakat dan media sosial tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari - hari. Dengan adanya teknologi pada saat ini membuat sebuah kemudahan bagi setiap orang untuk tetap terhubung dengan banyak orang dimanapun orang tersebut berada selama masih dalam jangkauan internet. Pada saat ini juga akses komunikasi menjadi mudah, media sosial seperti instagram sangat berpengaruh dalam kehidupan saat ini, hal ini dikarenakan dalam instagram penggunaannya merasa bahwa menampilkan sosok dirinya kepada orang lain merupakan hal yang penting. Pada saat ini tidak sedikit orang – orang atau pengguna instagram yang memiliki banyak followers atau pengikut dikarenakan oleh banyak faktor selain dari kecantikan atau tampang dari pemilik akun, tetapi juga karena hobi, ataupun akun yang mengunggah hiburan.

Instagram merupakan sebuah aplikasi yang penggunaannya dapat mengunggah foto maupun video dengan diberikan *caption* atau deskripsi singkat. Aplikasi media sosial ini merupakan milik perusahaan Amerika yaitu Meta Platforms. Dalam Instagram, pengguna dapat membagikan unggahan baik foto maupun video secara publik maupun private, pada akun private hanya pengguna tertentu yang telah disetujui yang dapat melihat konten tersebut. Pengguna instagram dapat melihat ataupun mencari unggahan milik orang lain dengan menggunakan hashtag atau simbol tanda pagar atau dengan menggunakan lokasi. Selain untuk mengunggah foto atau video, instagram juga memiliki fitur - fitur seperti instagram reels dan instagram story. Instagram pertama kali diluncurkan pada 2010 dengan nama yang berbeda. Pada saat ini Instagram telah menjadi salah satu media sosial yang populer di kalangan masyarakat.

Penggunaan instagram sebagai situs jejaring sosial semakin banyak diminati, maka dari itu tidak heran jika instagram menjadi media sosial yang diminati terutama ada kalangan muda dikarenakan fitur - fitur yang ada dalam instagram. Penggunaan instagram di indonesia menyebar sangat luas terutama pada kalangan mahasiswa. Aktivitas yang dijalani oleh mahasiswa berkaitan erat dengan internet untuk menunjang perkuliahan

ma'un kehidupan pergaulannya sehari - hari. Bahkan penggunaan instagram ini juga digunakan sebagai media selama orientasi mahasiswa atau osek, media instagram digunakan untuk mengunggah video atau foto pengenalan bagi mahasiswa baru. Selain itu penggunaan instagram sebagai media sosial yang digunakan oleh mahasiswa tidak terlepas dari adanya kecenderungan mahasiswa yang selalu menjadi pusat perhatian beberapa tahun terakhir. Instagram ada saat ini dijadikan sebagai sarana kebutuhan untuk berkomunikasi yang menunjang dalam aktivitas sehari - hari sehingga, memudahkan untuk saling menjalin relasi. Berbagai fitur yang dimiliki oleh instagram memungkinkan untuk penggunaannya menampilkan kesan atas dirinya. Yang dimaksudkan dalam hal ini adalah ada dasarnya menampilkan kesan tersebut memiliki tujuan tersendiri yaitu untuk menonjolkan pada aspek aspek individual terkait dirinya yang mengarahkan ada kesan yang diinginkan oleh pengguna tersebut. Hal tersebut tentunya menjadi alasan atau latar belakang dimana pengguna instagram tersebut memberikan kesan pertama yang baik sehingga orang lain dapat menilai dengan sesuai apa yang diinginkan. Setiap orang memiliki caranya masing - masing untuk menunjukkan eksistensi atau keberadaannya ada orang lain.

Setiap orang memiliki alasan yang berbeda dalam menggunakan media sosial instagram. Alasan penggunaan media sosial instagram tersebut seperti untuk berkomunikasi dan terhubung dengan orang lain, untuk mengetahui sesuatu, mencari informasi atau menggunakannya untuk eksistensinya sendiri. Pada kalangan mahasiswa fenomena penggunaan instagram tersebut, media sosial instagram digunakan untuk menunjukkan eksistensinya melalui kepopuleran mereka sebagai seorang individu dan apa yang mereka miliki. Pada setiap orang, mereka berlomba - lomba untuk menunjukkan diri mereka ke dunia luar dan menciptakan *branding* mereka sendiri dengan melalui unggahan foto, video ataupun tulisan di media. Dengan adanya unggahan tersebut pengguna menginginkan orang lain beranggapan atau memiliki kesan yang sama dengan yang ditampilkan oleh pengguna

Setiap orang pasti ingin melakukan hal terbaiknya untuk ditunjukkan agar mendapatkan pengakuan dari orang lain. Pada saat ini fitur fitur yang ada di media sosial membantu

para pengguna untuk menampilkan hal tersebut. Instagram tidak hanya sebagai media sosial untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Namun, lebih dari itu instagram dapat digunakan untuk mengunggah foto maupun video. Fitur - fitur tersebut membantu pengguna untuk terhubung dengan dunia sosial yang lebih luas. Manajemen kesan juga dilakukan oleh orang terkenal yang memiliki banyak penggemar. Baik di media sosial ataupun pada saat sedang melakukan kegiatan broadcasting, dikarenakan dengan popularitasnya, penggemar dan seniman lainnya akan mengenalinya (Wisnu & Rosa, 2021) Maka dari itu manajemen kesan dilakukan untuk mengarahkan persepsi orang lain terhadapnya.

Teori dramaturgi yang dikemukakan oleh Erving Goffman menjelaskan terkait dengan mengibaratkan kehidupan sosial yang ada sebagai panggung drama, dimana setiap individu yang ada merupakan sebuah aktor atau berperan sebagai aktor yang memerankan atau memainkan peran tertentu di depan penonton. Aktor atau individu tersebut akan berusaha untuk memberikan kesan tertentu yang sesuai dengan peran yang dimainkannya, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui tampilan, perilaku ataupun komunikasi baik secara verbal ataupun non verbal. Dalam teori tersebut juga menjelaskan terkait dengan manajemen kesan, menurut Goffman, manajemen kesan selalu berkaitan dengan pertunjukan drama yang di mana seorang aktor sebagai pelakunya dibentuk oleh lingkungan dan audiens dengan tujuan untuk memberikan sebuah kesan yang lebih konsisten sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan oleh individu itu sendiri (Alfiyah & Jannah, 2017). Manajemen kesan yang dikemukakan oleh Erving Goffman merupakan cara yang digunakan oleh individu untuk membuat bagaimana orang lain mempersepsikan diri individu tersebut. Teori Dramaturgi juga merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana manajemen kesan dalam kehidupan sosial. Dalam teori ini membagi kehidupan sosial menjadi 2 wilayah, yaitu *fronstage* dan *backstage*. *Frontstage* merupakan tempat yang dimana dalam berinteraksi dengan orang lain, individu tersebut berinteraksi secara formal dan sesuai dengan norma - norma yang ada, sedangkan *backstage* merupakan tempat yang dimana individu tersebut lebih bebas dalam bersikap dan bertindak laku untuk mengekspresikan

diri mereka. Panggung depan atau *front stage* menyampaikan kesan yang lebih akrab dengan masyarakat atau orang lain daripada keadaan yang sebenarnya terjadi dibanding dengan *back stage* atau panggung belakang. Hal tersebut bertujuan agar aktor dapat diterima oleh masyarakat agar tidak mengacaukan pertunjukan dari sang aktor (Pratiwi & Suhartini, 2023).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari tahu terkait dengan bagaimana mahasiswa universitas jember mengelola kesan yang ingin ditampilkannya dalam media sosial instagram. Dikarenakan pada saat ini juga media sosial instagram merupakan sosial media yang paling sering dan banyak digunakan oleh mahasiswa, terlebih lagi hal ini juga didukung dengan pada masa pelaksanaan PKKMB atau pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru atau lebih dikenal dengan ospek yang mengharuskan mahasiswa untuk mengupload foto pengenalan diri dengan menggunakan twibbon yang telah ditentukan oleh pihak panitia, hal ini tentunya membuat mahasiswa harus memiliki media sosial instagram. Mahasiswa yang aktif menggunakan instagram tersebut yang akan menjadi informan dalam penelitian.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara secara mendalam kepada informan yang aktif di media sosial instagram dan telah menggunakan instagram lebih dari 5 bulan. Penggunaan metode ini untuk memperoleh kebenaran data yang telah didapatkan di lapangan serta dapat memaparkan terkait dengan fenomena manajemen kesan yang dilakukan oleh mahasiswa pada media sosial Instagram. Dalam pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Lalu dilanjutkan dengan informan tersebut dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mahasiswa Universitas Jember, berusia 18 - 23 tahun, aktif menggunakan instagram lebih dari 5 bulan, memiliki minimal 150 pengikut dan unggahan foto atau video disukai oleh minimal 25 pengguna instagram.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu observasi untuk memperoleh data awal sebelum pada akhirnya melakukan wawancara lebih dalam untuk mendapatkan data yang sekiranya kurang dalam dan perlu digali lagi melalui wawancara dengan informan, atau data - data yang sekiranya tidak didapatkan pada saat observasi. Lalu, dokumentasi dilakukan guna untuk pengumpulan data baik pada saat observasi dan wawancara. Selanjutnya data yang telah didapatkan di lapangan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data, yang pertama dengan reduksi data, lalu penyajian data dan selanjutnya penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Alasan menggunakan Instagram**

Di era teknologi yang semakin canggih ini internet memberikan kemudahan bagi setiap orang yang menggunakannya, pada penggunaan internet ini bukan hanya dari kalangan orang dewasa saja namun juga di berbagai kalangan yaitu mulai dari orang dewasa sampai anak-anak. setelah hadirnya Internet maka muncul beberapa media sosial salah satunya yaitu Instagram. Instagram merupakan sosial media yang menyediakan berbagai macam fitur-fitur menarik yang dapat menghibur setiap pengguna yang menggunakannya.

Dalam perkembangannya saat ini Instagram merupakan salah satu aplikasi yang banyak diminati oleh sebagian besar pengguna media sosial. Meskipun banyak media sosial lain yang dapat digunakan untuk mengunggah foto atau video dengan fitur-fitur yang bisa dikatakan hampir sama dengan Instagram namun Instagram tetap menjadi media terpopuler. Pada saat ini Instagram menjadi salah satu media sosial yang sangat populer di kalangan anak muda khususnya bagi mahasiswa. Mahasiswa merupakan kalangan yang sangat aktif dalam menggunakan media sosial salah satunya yaitu Instagram. Selain dapat mengunggah foto dan video di Instagram juga dapat menambah lebih banyak teman sesama pengguna Instagram. Selain itu, dalam media sosial Instagram ini pengguna bisa membagikan segala bentuk kegiatan secara pribadi ataupun tidak pribadi dengan begitu pengguna bisa menyampaikan setiap kegiatan kepada teman-teman nya melalui akun Instagram masing-masing untuk membentuk identitas mereka

Dalam penelitian ini peneliti memilih mahasiswa Universitas Jember untuk peneliti

jadikan sebagai informan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini alasan mahasiswa menggunakan media sosial Instagram karena instagram merupakan media sosial yang banyak di minati oleh banyak orang, dengan menggunakan Instagram banyak orang yang bisa dijadikan sebagai teman, selain itu Instagram juga bisa dijadikan untuk menunjukkan eksistensi mereka dalam bermedia sosial. Banyak dari mahasiswa menggunakan Instagram karena ingin dikenal banyak orang. Beberapa mahasiswa Universitas Jember menjadikan Instagram sebagai *personal branding* yaitu dengan cara membagikan foto atau video yang di mana di dalam foto atau video tersebut mengandung sebuah makna atau informasi yang ingin mereka sampaikan kepada orang lain, serta memberikan persepsi kepada orang lain yang mereka bentuk terhadap diri mereka di media sosial.

Selain itu beberapa mahasiswa Universitas Jember mengatakan bahwa mereka menggunakan instagram untuk membentuk citra diri mereka dengan membagikan foto-foto atau video tentang passion dan kegiatan positif mereka. Menurut mereka hal itu dapat membentuk citra diri mereka dengan tujuan akan semakin banyak orang yang mengenal mereka tentang postingan yang mereka unggah di Instagram sehingga hal itu dapat menarik perhatian orang lain untuk mengikuti mereka di Instagram. Tak hanya itu menurut mahasiswa Universitas Jember penampilan dalam mengunggah foto sangatlah penting karena dari mereka ada yang berpendapat bahwa penampilan adalah hal yang pertama kali seseorang melihat, jadi dengan membagikan foto atau video dengan penampilan yang menarik dapat menjadi perhatian orang lain.

Instagram tidak hanya sebagai media sosial dalam mengunggah foto dan video, instagram juga dapat dijadikan sebagai media komunikasi yang dimana dapat menghubungkan orang - orang yang berada pada tempat dan waktu yang berbeda selama terdapat jaringan internet antar keduanya. Instagram dapat digunakan untuk menjalin relasi dengan menggunakan fitur pesan atau *direct message* . Dikarenakan pada saat ini tidak sedikit dari berbagai kalangan menggunakan instagram, instagram dijadikan untuk memperluas jaringan pertemanan.

### **Instagram sebagai ruang sosial**

Dengan adanya media sosial instagram memberikan kemudahan kepada penggunanya, media sosial instagram memberikan fitur - fitur yang dapat digunakan oleh penggunanya untuk manajemen kesan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna tersebut. Pada profil instagram terdapat bio atau deskripsi singkat terkait dengan profil. Bio instagram dapat diisi dengan berbagai hal seperti identitas diri, deskripsi singkat diri, universitas atau program studi tempat berkuliah dan lain sebagainya. Pada profil instagram dapat dijadikan sebagai sebuah patokan orang lain untuk mengetahui gambaran terkait dengan pemilik akun tersebut. Selanjutnya, jika akun media sosial instagram tersebut tidak dalam kondisi *private* orang lain dapat mengetahui atau melihat foto maupun video yang diunggah oleh akun tersebut. Dalam unggahan foto tersebut seseorang dapat berkomunikasi dengan semua pengguna yang ada dalam instagram. Unggahan foto tersebut biasanya diberikan deskripsi singkat dengan beberapa kata - kata atau hanya sekadar foto atau video saja tanpa diberikan deskripsi, namun pada unggahan foto tersebut menunjukkan pada kesan yang diharapkan. Pengguna instagram seringkali menampilkan foto atau video yang mengarahkan kesan apa yang diinginkannya. Fitur - fitur yang ada di dalam instagram dapat digunakan oleh pengguna untuk menata tampilannya. Ketika pengguna instagram akan mengunggah foto, video atau bahkan hanya sekadar melalui instagram story saja yang nantinya dijadikan sebuah highlight dalam profil instagram. Pada dasarnya apa yang dilakukan oleh pengguna instagram tersebut adalah sebuah keinginan untuk mengungkapkan sesuatu kepada teman - temannya di instagram, sehingga hal ini mengarahkan pada apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh pengguna akun tersebut.

### **Kesan yang ingin ditampilkan**

Melalui akun media sosial instagram yang dimilikinya, Instagram dijadikan sebagai media untuk menunjukkan keberadaan dirinya dengan menggunakan fitur yang ada dalam *platform* instagram tersebut dengan mengelola atau manajemen kesan yang diciptakan melalui akun pengguna instagram tersebut. Jika dikaitkan dengan apa yang dikemukakan oleh Erving Goffman yang menyatakan bahwa dalam berinteraksi, orang - orang menampilkan sebuah gambaran diri yang diterima oleh orang lain. Goffman menyebutkan bahwa hal tersebut merupakan sebuah upaya yang dilakukan sebagai



“manajemen kesan”, yakni teknik atau cara - cara yang digunakan oleh aktor atau individu dalam membuat kesan - kesan tertentu dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Menurut Goffman juga, informasi yang diberikan kepada orang lain sebelumnya akan kita “kelola”. Sebagai pengguna instagram, pengaruh yang timbul dari busana, penampilan atau perilaku yang ingin ditampilkan dapat dikendalikan sehingga cara orang lain memandang sesuai dengan apa yang ingin ditunjukkan. Hal ini sama seperti seorang aktor yang sedang menampilkan pertunjukan dalam teater, ia membawakan peran dan memainkan karakter yang ada pada dirinya dengan melalui adegan - adegan yang ditampilkan.

Mahasiswa dalam menampilkan kesan melalui media sosial instagramnya menunjukkan kesan positif yang tidak menimbulkan kontroversi. Hal ini didukung oleh pernyataan informan yang menyatakan bahwa dirinya ingin dikenal dengan mahasiswi atau perempuan yang cantik, aktif mengikuti organisasi kampus, mempunyai hobi yang menarik dan lain sebagainya. Dalam media sosial instagram sangat membantu untuk menunjukkan kesan yang diinginkan oleh pengguna atau dapat juga menambahkan kesan yang lebih luas yang ingin disampaikan dengan pengguna instagram yang lainnya.

Setiap individu memiliki caranya dalam menampilkan dirinya kepada orang lain dengan cara menampilkan hal terbaiknya dalam lingkup jaringan pertemanannya. Pada setiap orang akan memiliki cara - cara yang berbeda untuk menampilkan hal tersebut dalam media sosial instagram yang dimilikinya, sehingga cara - cara yang telah dilakukannya tersebut dapat mengarahkan pada manajemen kesan dari berdasarkan apa yang telah ditampilkan di media sosial instagram. Setiap mahasiswa pengguna instagram yang seringkali melakukan interaksi di dalamnya tidak akan terlepas dengan kesan yang sebenarnya ingin ditampilkan kepada orang lain.

Tidak sedikit dari mahasiswa yang dalam mengunggah foto maupun video ke dalam *feed* instagram mengarahkan kesan sebagai mahasiswa, tidak hanya itu pada instagram story ataupun highlight yang terdapat pada profil instagram juga seringkali menampilkan kesan yang mengarahkan sebagai mahasiswa. Dengan apa yang ditampilkan di instagram, dapat menjadi gambaran status sosial sebagai seorang mahasiswa. Mahasiswa

dikenal sebagai seseorang yang memiliki pemikiran yang luas, aktif dalam organisasi dan bermasyarakat. Kesan sebagai mahasiswa tersebut dapat dilihat dalam unggahan foto ataupun videonya dalam media sosial instagram, baik melalui *feed* ataupun *instagram story*. Terkadang mahasiswa tersebut mengunggah kegiatannya, seperti pada saat mengerjakan tugas kuliah, mengikuti kegiatan kampus, berdiskusi dengan mahasiswa yang lain, melakukan rapat organisasi dan lain sebagainya, hal tersebut tidak terlepas dari kesan yang ingin ditampilkan sebagai seorang mahasiswa.

Kesan - kesan yang ditampilkan sebagai mahasiswa dalam media sosial instagram tersebut hanya menampilkan sisi positifnya, sangat jarang mahasiswa menampilkan sisi *backstage* atau panggung belakang seperti perilaku buruk yang dilakukannya. Dikarenakan hal tersebut nantinya akan merusak citra dirinya yang telah dibangun dan nantinya akan mengubah kesan orang lain terhadap dirinya. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan, bahwa ia membangun *image* atau *personal brandingnya* secara positif sebagai mahasiswa yang aktif dalam berbagai kegiatan organisasi dan aktif terjun ke dalam masyarakat. Hal ini ia lakukan tidak hanya untuk menampilkan kesan kepada teman - temannya di media sosial instagram namun, hal ini ia lakukan juga sebagai bentuk persiapan jika nantinya ia akan melamar ke sebuah perusahaan, yang dimana jika perusahaan tersebut melakukan media sosial *checking* yang biasanya media sosial yang dituju adalah instagram. Jadi, ia membangun sebuah kesan yang baik pada dirinya melalui unggahan - unggahannya pada media sosial instagram miliknya.

Terdapat juga mahasiswa yang menampilkan kesan sebagai mahasiswa yang aktif dalam organisasi, unggahan - unggahan yang ditampilkannya dalam media sosial instagram menampilkan foto dirinya sedang melakukan rapat organisasi, menampilkan pamflet program kerja organisasi yang akan dilakukan mendatang dan lain sebagainya. Berdasarkan dengan apa yang disampaikan oleh informan bahwa dirinya seringkali mengunggah kegiatan organisasi dan kepanitiaan yang diikutinya bahkan ia menjadikan foto - foto dan videonya dalam suatu *highlights* yang terdapat dalam profil instagramnya.

## KESIMPULAN

Pada saat ini di era teknologi yang semakin canggih internet hadir memberikan kemudahan bagi setiap penggunanya, yang kemudian setelah internet hadir munculah media sosial salah satunya yaitu Instagram. Instagram merupakan sosial media yang menyediakan berbagai macam fitur-fitur menarik yang dapat menghibur setiap pengguna yang menggunakannya. Dalam perkembangannya saat ini Instagram merupakan salah satu aplikasi yang banyak diminati oleh sebagian besar pengguna media sosial. Instagram menjadi salah satu media sosial yang sangat populer di kalangan anak muda khususnya bagi mahasiswa. Beberapa mahasiswa Universitas Jember menjadikan Instagram sebagai *personal branding* yaitu dengan cara membagikan foto atau video yang di mana di dalam foto atau video tersebut mengandung sebuah makna atau informasi yang ingin mereka sampaikan kepada orang lain, serta memberikan persepsi kepada orang lain yang mereka bentuk terhadap diri mereka melalui media sosial.

Dalam menampilkan kesan melalui media sosial media di Instagram mahasiswa menunjukkan kesan yang positif, yaitu dengan membagikan foto-foto atau video tentang passion dan kegiatan positif mereka. Menurut mereka hal itu dapat membentuk citra diri mereka dengan tujuan akan semakin banyak orang yang mengenal mereka tentang postingan yang mereka unggah di Instagram sehingga hal itu dapat menarik perhatian orang lain untuk mengikuti mereka di Instagram, sangat jarang mahasiswa menampilkan sisi *backstage* atau panggung belakang seperti perilaku buruk yang dilakukannya. Dikarenakan hal tersebut nantinya akan merusak citra dirinya yang telah dibangun dan nantinya akan mengubah kesan orang lain terhadap dirinya.

## REFERENSI

- Alfiah, E., & Jannah, R. (2017). Analisis Manajemen Kesan Pengguna Facebook. *Electronical Journal Of Social And Political Sciences (E-SOSPOL)*, 1(1), 67-80.  
Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/E-SOS/article/view/5344>
- Ayuwidayanti M., & Jacky, M. (2019). Manajemen Kesan Mahasiswa Pengguna Instagram pada Akun Instagram Komunitas Universitas Negeri Surabaya sebagai

- Ajang Penunjukan Eksistensi Diri. *Paradigma*, 7(3).
- Nasution, Y. K., & Mardiah, A. M. Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Menunjukkan Eksistensi Diri. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 12(2), 30-42.
- Pratiwi, D., & Suhartini, E. (2023). Dramaturgi dalam Keluarga Remarriage di Kota Probolinggo. *Jurnal ENTITAS SOSIOLOGI*, 12(1), 64-87. doi:10.19184/jes.v12i1.31241
- Saputro, D. H., & Diniati, A. (2017). Manajemen kesan pengguna media sosial instagram dalam mengeksistensikan pancasila. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(1), 57-83.
- Wisnu, W., & Rosa, D. (2021). On Air: Representing Osing Identity in Community Radio. *Journal Of Contemporary Sociological Issues*, 1(1), 1-16. doi:10.19184/csi.v1i1.17712